



Penggunaan Media Flashcard Dalam Mengembangkan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun

Irfan Muhammad Zaenudin¹, Ulfah Nurul Mudilah²

^{1,2} STAI Yapata Al-Jawami Bandung

ayubshalahudin@gmail.com, ulfahnurulmudilah26@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 5 September 2020

Disetujui 15 Oktober 2020

Diterbitkan 25 Oktober 2020

Kata kunci:

Media Flashcard, Bahasa Ekspresif.

Keywords :

Flashcard Media,
Expressive Language.

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu masih kurangnya penguasaan perbendaharaan kosa kata Bahasa anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran guru serta evaluasi penggunaan media flashcard pada anak usia dini di PAUD Ar-Rafiq Desa Mekarraya Kabupaten Garut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan guru di kelompok A, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen analisis, data di analisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam menggunakan media flashcard untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok A sebagai berikut, Pertama, guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran penggunaan media flashcard sesuai dengan tema dan tujuan yaitu dengan membuat Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) serta guru menyiapkan media pembelajaran. Kedua, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan indikator 2 M antara lain, mengamati dan menanya. Ketiga guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan bentuk penilaian checklist, catatan anekdot, serta penilaian hasil karya. Ketiga langkah kegiatan ini telah diterapkan oleh guru di PAUD Ar-Rafiq desa Mekarraya kabupaten Garut dan dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini.

ABSTRACT

The background of this research problem is that there is still a lack of mastery of children's vocabulary. The purpose of this study was to find out how the teacher's efforts in planning, implementing teacher learning and evaluating the use of flashcard media in early childhood in PAUD Ar-Rafiq, Mekarraya Village, Garut Regency. This research is a descriptive qualitative research involving teachers in group A, data is collected through observation, interviews, and document analysis, data is analyzed qualitatively by using data reduction, data display, and drawing conclusions. The results showed that the teacher's efforts in using flashcard media to develop the expressive language skills of group A children were as follows, First, the teacher prepared a learning plan using flashcard media according to the theme and purpose, namely by making Weekly Learning Program Plans (RPPM) and Daily Learning Program Plans (RPPH) and teachers prepare learning media. Second, the teacher carries out learning activities using a scientific approach with 2 M indicators, among others and observing. Third, the teacher evaluates learning activities in the form of checklists, anecdotal notes, and assessment of the work. These three activity steps have been implemented by teachers at PAUD Ar-Rafiq, Mekarraya village, Garut district and can be an alternative for developing cognitive abilities of early childhood.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Pascasarjana, STIE Bangkinang. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY ND ([Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/)).

PENDAHULUAN

Salah satu media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pengembangan bahasa ekspresif pada anak usia dini yaitu dengan adanya media *flashcard*. Hal ini sejalan dengan pengertian *Flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran berupa kartu bergambar objek suatu benda atau lainnya seperti anggota tubuh, warna, angka dan lain-lain. *Flashcard* tersebut dapat menggunakan gambar foto, atau gambar yang dibuat tangan atau ditempelkan gambar pada lembaran *flashcard* dan bertuliskan dibawah gambarnya agar anak mudah untuk membaca pesan yang tertera pada *flashcard* tersebut.

Flashcard merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25x 30 cm. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut berupa gambaran atau foto, atau gambar atau foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. *Flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Maka dapat disimpulkan bahwa *flashcard* merupakan sebuah media yang berbentuk kartu bergambar serta terdapat kata yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kadaan banyaknya siswa.

Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang mengungkapkan pikiran dan perasaan. Kalimat ekspresif adalah kalimat yang memiliki kata kerja menyatakan makna batin (ekspresif). Sedangkan ekspresif dalam buku metode pengembangan bahasa menyatakan bahwa “kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata”. Ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh Bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan dengan orang lain dalam bentuk simbol baik dalam bahasa tertulis ataupun isyarat. Tujuan utama dari sebuah pembelajaran bahasa adalah untuk berkomunikasi. Penguasaan bahasa sendiri dapat terjadi melalui dua proses, yaitu pemerolehan dan pembelajaran.

Hasil observasi awal peneliti terdapat beberapa fakta yang didapat di PAUD Ar-Rafiq bahwa di kelas A usia 4-5 tahun, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Pertama, masih kurangnya dalam penguasaan perbendaharaan kata anak, hal ini terlihat ketika penggunaan kosa kata yang sedikit. Kedua, kurangnya antusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga terlihat pembelajaran yang aktif hanya guru saja, Ketiga, masih kesulitan dalam menirukan 3-4 kata dengan mengungkapkan ekspresinya.

Salah satu solusi dalam memecahkan masalah diatas, guru mencoba menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu media *flashcard* dalam setiap proses kegiatan mengajar terutama di setiap tema. Dengan penggunaan *flashcard* kosakata anak bertambah, anak belajar mengenal bahasa tubuh atau gerakan ekspresi, dengan gerakan meniru, kemudian anak termotivasi berkomentar ketika proses pembelajaran dengan bantuan rangsangan yang diberikan guru melalui media *flashcard*.

Jenis data disini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak di PAUD Ar-Rafiq Ds. Mekarraya Kec. Kersamanah Garut.

Langkah-langkah pada proses pembelajaran dalam penggunaan media *flashcard* dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak yaitu : Mengamati dimana Anak mengamati gambar mata yang terdapat di kartu *flashcard* secara bergantian. Setelah itu anak mengamati bentuk mata teman secara berhadapan. Selanjutnya, menanya dimana guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang gambar mata yang telah diamati, guru memberikan pertanyaan terkait mata yang diamati, berapa jumlah mata, apa fungsi mata, dan apa warna mata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD Ar-Rafiq adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis anak usia dini yang beralamat di Kp Reuma Rt 01 Rw 02 Desa Mekarraya kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil dari evaluasi observasi dan wawancara dalam penggunaan media *flashcard* untuk mengembangkan Bahasa ekspresif anak di kelas A PAUD Ar-Rafiq yaitu ada beberapa indikator. Pertama, perencanaan penggunaan media *flashcard* dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak yaitu guru menganalisis program tahunan ,guru menganalisis program semester, Mengembangkan tema dan sub tema, guru membuat rencana kegiatan mingguan (RKM), membuat rencana program pembelajaran harian (RPPH). guru mempersiapkan media pembelajaran. Kedua, pelaksanaan penggunaan media *flashcard* dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup Ketiga, evaluasi penggunaan media *flashcard* dalam mengembangkan bahasa ekspresif anak yaitu menentukan teknik yang akan digunakan sebelum pelaksanaan evaluasi, melakukan evaluasi ketika pembelajaran berlangsung, pelaporan dan tindak lanjut penggunaan media *flashcard*.

Dalam kegiatan penerapan penggunaan media *flashcard* yaitu kegiatan mengamati, anak mengamati gambar mata yang terdapat di kartu *flashcard* secara bergantian. Setelah itu anak mengamati bentuk mata teman secara berhadapan. Dalam kegiatan menanya, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya tentang gambar mata yang telah diamati, guru memberikan

pertanyaan terkait mata yang diamati. berapa jumlah mata, apa fungsi mata dan apa warna mata. Kemudian guru melakukan evaluasi pembelajaran, yang terdiri dari lembar ceklis sebagai skala perkembangan harian, catatan anekdot serta evaluasi penilaian hasil karya. setelah itu guru mengevaluasi alat atau media pembelajaran apakah sudah sesuai

Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru di PAUD Ar-Rafiq kabupaten Garut telah mengembangkan kemampuan Bahasa ekspresif anak usia dini kelompok A dengan menggunakan media *flashcard* yang dilakukan secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* untuk mengembangkan bahasa ekspresif anak di PAUD Ar-Rafiq kabupaten Garut yaitu: guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan menganalisis terlebih dahulu program tahunan, program semester, mengembangkan tema dan subtema, menganalisis RPPM, merancang RPPH untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan kegiatan tema dan subtema yang ditentukan, menyediakan media atau bahan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, dengan cara membuat media *flashcard*. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sesuai dengan urutan RPPH yaitu dari mulai kegiatan awal, kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu terdiri dari 2M diantaranya mengamati dan menanya. dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Guru melakukan evaluasi pembelajaran, yang terdiri dari lembar ceklis sebagai skala perkembangan harian, catatan anekdot serta evaluasi penilaian hasil karya. setelah itu guru mengevaluasi alat atau media pembelajaran apakah sudah sesuai dengan tema yang disampaikan, sejauh mana ketercapaian indicator dengan menggunakan media *flashcard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21.
- Arysad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h.119
- Dhine, Nurbiana, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) h.136
- Dina Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Jogjakarta: Divapress, 2011) h.68-69